

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kesimpulan yang bisa diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Efektifitas pengendalian interanal sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Fajar Makmur Sakti tergolong baik, namun walaupun demikian masih terdapat kekurangan di beberapa bagian yang masih kurang efektifitas. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran kas belum sepenuhnya sesuai dengan teori untuk pengendalian internal dip perusahaan. Untuk Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan kas tunai terdapat teori yang tidak sesuai dengan praktik dip perusahaan yaitu Fungsi Pengiriman, Fungsi Gudang. Untuk Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dari piutang yaitu fungsi Sekertaris, Fungsi Penagihan, Pemeriksaan Internal. Sedangkan teori untuk Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas teori yang tidak sesuai dengan praktik di perusahaan yaitu Fungsi Pemeriksaan Internal.
2. Efektifitas pengendalian interanal sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Fajar Makmur Sakti belum memadai. Hal ini dapat dilihat dari struktur organisasi bagian fungsi penyimpanan kas masih adanya rangkap tugas antara bagian kasir dengan bagian akuntansi dalam melaksanakan tugasnya yang mana bagian kasir atau administrasi masih terlibat penyusunan laporan keuangan keseluruhan.

Dan pada fungsi pemeriksaan internal yang belum menggunakan jasa auditor.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang ingin penulis sarankan dalam penelitian ini adalah:

1. Diharapkan untuk PT. Fajar Makmur Sakti memperbaiki sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran yang dapat menunjang dalam pembuatan laporan keuangan perusahaan yang lebih baik lagi, agar lebih terstruktur.
2. Sebaiknya perusahaan lebih tegas dalam membagi fungsi tugas setiap karyawannya. Kemudian mengecek pembagian fungsi yang diberikan, apakah sudah sesuai dengan yang diinginkan atau belum, sehingga tidak ada lagi terjadi yang namanya perangkapan tugas.
3. Perusahaan juga diharapkan bisa lebih maksimal lagi dalam mengelola pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan, dengan menerapkan pemeriksaan menggunakan jasa auditor terhadap setiap pekerjaan karyawannya, terutama bagian keuangan perusahaan, guna agar setiap karyawan selalu berusaha memberikan kinerja maksimal disetiap bidangnya. Dan juga sebaiknya perusahaan membentuk unit khusus untuk mengendalikan efektifitas kinerja di dalam perusahaan, agar segala hal yang ada di dalam perusahaan bisa selalu terhendel dengan baik.